

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan III tahun 2024 harga sejumlah kebutuhan pokok terutama beras Medium, bawang merah, daging ayam dan telur mengalami kenaikan terutama pada bulan September 2024, kenaikan harga terutama beras, cabai merah dan bawang merah dikarenakan cuaca ekstrem di Kabupaten Garut, sehingga banyak petani yang gagal panen dan menimbulkan kekurangan ketersediaan pasokan yang mengakibatkan melambungnya harga dipasar yang ada di wilayah Kabupaten Garut.

Nilai IPH terkini berada pada angka 0,91%, menunjukkan kondisi relatif terkendali dan mendekati target pengendalian inflasi yang mengindikasikan tidak adanya penurunan daya beli.

Berdasarkan monitoring yang kami lakukan, harga beras dan minyak goreng masih berada diatas harga eceran tertinggi, sedangkan komoditas lainnya berada di bawah harga eceran tertinggi. kondisi ini lebih baik dibandingkan dengan triwulan 2, dimana harga cenderung dipengaruhi tekanan karena permintaan yang tinggi pada Hari Besar Keagamaan.

Saat ini terus dilakukan pemantauan harga terutama pada komoditas impor, dengan memperhatikan kondisi surplus dan defisit komoditas pada neraca pangan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang terjadi di Kabupaten Garut banyaknya petani yang gagal panen terutama petani beras, bawang merah dan cabai merah akibat cuaca ekstrem di Kabupaten Garut yang menjadi sentra penghasil, yang berakibat melambungnya harga bahan pokok di Kabupaten Garut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dengan permasalahan yang ada, maka ada beberapa kebijakan yang dilakukan agar harga tetap stabil selama triwulan III ini, antara lain :

- Monitoring ketersediaan dan harga kebutuhan pokok di Pasar wilayah Kabupaten Garut
- Operasi Pasar Murah Beras Medium dan Premium bagi masyarakat.
- Gerakan pemberian beras bagi masyarakat miskin dalam pengendalian.
- Melaksanakan Kerjasama antar Daerah, Kabupaten Garut telah melaksanakan KAD dengan Kabupaten Sumedang untuk komoditas Cabai dan Bawang Merah.
- *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Garut dalam kondisi inilah yang menyebabkan perlunya evaluasi dan analisis mengapa hal ini dapat terjadi, neraca pangan sangat dibutuhkan untuk membaca ketersediaan, keterjangkauan dan stabilisasi harga. karena umumnya kenaikan harga terjadi

karena stok barang yang kosong ataupun permintaan terhadap barang tersebut yang meningkat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari kebijakan pengendalian inflasi yang telah dipaparkan diatas, maka diharapkan untuk kedepannya stok komoditas pertanian yang dihasilkan oleh petani lokal terutama beras bisa menjadi komoditas yang dapat di unggulkan di Kabupaten Garut.